

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pre-test penghitungan data yang diperoleh dari penelitian, ditemukan interaksi sosial siswa kategori rendah 7 orang dan 3 orang kategori tinggi yang dijadikan subjek penelitian. Skor siswa tersebut antara lain 82, 71, 70, 63, 70, 90, 70, 66, 93 dan 65 dengan rata-rata 74.

Hasil perhitungan pada post-test diperoleh skor siswa 85, 72, 77, 70, 74, 91, 75, 74, 93 dan 69 dengan rata-rata 78 sehingga diperoleh  $T_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=10$ , maka berdasarkan daftar,  $T_{tabel} = 8$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0 < 8$ ). Karena  $T$  hitung lebih kecil dari  $T$  tabel, maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus  $Z$ . Karena nilai  $z$  hitung adalah  $-2,803$  dan itu lebih kecil dari nilai  $z$  tabel yaitu  $-1,96$ . maka Hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, interaksi sosial siswa sesudah mengikuti bimbingan kelompok teknik sosiodrama lebih tinggi daripada sebelum mengikuti bimbingan kelompok teknik sosiodrama.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan agar lebih aktif mengikuti berbagai program BK yang dibuat oleh sekolah agar siswa mampu mengembangkan diri dan dapat berinteraksi dengan lebih baik lagi.
2. Disarankan kepada sekolah agar memberikan program-program yang baru dan menarik agar siswa lebih mengenal manfaat dari pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah
3. Mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, maka selayaknya layanan bimbingan kelompok secara kontinu tetap dilaksanakan oleh Guru BK.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan kekurangan yang ada dalam pelaksanaan bimbingan kelompok teknik sosiodrama ini.